

HUBUNGAN ANTARA LAMA BELAJAR DENGAN HASIL UJIAN MATEMATIKA DI SMP SWASTA HKBP PARDAMEAN

Anggreani Efivani Kaban¹, Maranata Parhusip², Sipra Valencia Sihombing³, Vici Septina Grace Esterella Hutabarat⁴, Jabal Ahsan⁵
anggreaniefivani@gmail.com¹, maranataparhusip@gmail.com², siprasahombing0@gmail.com³,
vicishutabarat@gmail.com⁴, jabalahsan@unimed.ac.id⁵
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara lama belajar siswa dengan hasil nilai ujian matematika mereka. Metode penelitian yang digunakan adalah studi korelasional dengan melibatkan siswa-siswa SMP Swasta HKBP Perdamean sebanyak 20 siswa sebagai sampel penelitian. Data mengenai lama belajar dan nilai ujian matematika dikumpulkan dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara lama belajar dengan hasil nilai ujian matematika, menunjukkan bahwa semakin lama belajar, semakin tinggi nilai ujian matematika yang diperoleh siswa. Implikasi temuan ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di SMP Swasta HKBP Perdamean. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan lama belajar terhadap hasil ujian matematika dengan nilai sig $\alpha = 0,044$, diperoleh r hitung = $0,454 \geq r_{tabel} = 0,378$ terdapat korelasi yang signifikan sehingga disimpulkan bahwa adanya hubungan antara lama belajar dengan hasil ujian matematika di SMP Swasta HKBP Pardamean.

Kata Kunci: Lama Belajar, Pemahaman Matematis, Hasil Ujian Matematika

ABSTRACT

This research aims to find out whether there is a relationship between students' length of study and their mathematics test scores. The research method used was a correlational study involving 20 SMP Swasta HKBP Pardamean students as research samples. Data regarding length of study and mathematics test scores were collected and analyzed using statistical techniques. The results of the research show that there is a positive relationship between the length of study and the results of mathematics test scores, indicating that the longer they study, the higher the mathematics test scores obtained by students. The implications of these findings can be used to improve the quality of mathematics learning at SMP Swasta HKBP Pardamean. The results of the research show that there is a significant effect of length of study on mathematics exam results with a sig value of $\alpha = 0.044$, obtained $r_{count} = 0.454 \geq r_{table} = 0.378$, there is a significant correlation so it is concluded that there is a relationship between length of study and mathematics exam results at SMP Swasta HKBP Pardamean.

Keywords: length of study, mathematical understanding, mathematics test results

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian penting dalam pembangunan suatu negara. Salah satu mata pelajaran yang dalam pendidikan adalah matematika. Matematika tidak hanya merupakan bagian integral dari kurikulum, tetapi juga berperan penting dalam mengembangkan pemikiran logis dan analitis siswa. Namun pencapaian hasil belajar yang

optimal pada mata pelajaran matematika, termasuk di SMP swasta HKBP Pardamean, seringkali menjadi kendala. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar matematika adalah jumlah waktu yang dihabiskan siswa untuk belajar di luar kelas. Belajar adalah suatu proses yang dialami oleh siswa, sukses atau tidaknya proses belajar tersebut tergantung pada banyak factor, salah satu dari sekian banyak factor adalah waktu belajar mereka. Kapan waktu yang tepat untuk belajar dan bagaimana memanfaatkannya agar efektif.

Menurut Tim Leksikografi Pusat Pengembangan Bahasa, “Kata waktu berasal dari bahasa Arab Waqtu, yang kemudian diadopsi oleh bahasa Indonesia dan diartikan sebagai keseluruhan rangkaian momen saat, Ketika proses perbuatan berlangsung dan keadaan berada, lamanya kesempatan, atau saat yang ditentukan berdasarkan pembagian bola dunia.” Menurut Siswanto, Terminologi waktu banyak digunakan pada beberapa disiplin ilmu diantaranya Ilmu Alam, psikologi dan juga tasawuf.

Hal ini dapat dipahami bahwa Waktu adalah perpindahan perpindahan simbolik menurut tempat, artinya pergerakan dari menurut tempat, artinya pergerakan dari satu titik menuju titik lain dalam durasi kemudian kecepatan perpindahan itu diukur dalam satuan waktu. Waktu yang kita kenal dengan jam, hari, bulan dan tahun, tidak lebih dari istilah-istilah yang menggambarkan peredaran bumi mengelilingi matahari; atau lebih tepat semua itu merupakan istilah tentang berbagai kedudukan dalam hal tempat. Satu jam peredaran bumi mengitari sumbunya sebesar.”

Dari pengertian para ahli ternyata waktu bisa diartikan lebih dari satu pengertian yaitu diartikan sebagai kapan proses itu terjadi dan berapa lama proses itu terjadi. Kedua pengertian ini tentu bisa dihubungkan dengan proses belajar yaitu kapan proses belajar itu terjadi dan berapa lama proses belajar itu berlangsung. Seperti disebutkan diawal belajar adalah suatu proses dari seorang tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa. Tentunya proses tersebut membutuhkan waktu yang tepat agar lebih efektif. Jadi berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa waktu belajar adalah saat seseorang belajar yang bermakna, jam berapa mereka belajar dan berapa lama mereka mengalami proses belajar ini dari mereka tidak tahu menjadi tahu.

Manusia, sebagai makhluk berpikir, selalu berusaha memahami diri dan lingkungannya melalui panca indera sesuai perkembangan usianya. Setiap individu tumbuh dewasa melalui belajar dan pengalaman. Menurut Purwanto, belajar terjadi saat suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sehingga perbuatannya berubah sebelum dan sesudah mengalami situasi tersebut. Slameto menambahkan bahwa belajar adalah proses usaha untuk memperoleh perubahan tingkah laku baru atau secara keseluruhan hasil dari pengalaman interaksi dengan lingkungan.

Definisi lain dari Slameto menyebutkan bahwa belajar adalah proses memperoleh minat dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku melalui cara-cara tertentu untuk mengatasi hambatan belajar, sehingga terjadi perubahan dalam diri individu. Tatan dan Teti menyatakan bahwa belajar melibatkan perubahan dalam diri individu, seperti kematangan berpikir, berperilaku, dan kedewasaan dalam membuat keputusan. Hasil belajar pada manusia terus berkembang, berbeda dengan makhluk lain. Sudjana mendefinisikan hasil belajar sebagai kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Nasution menyatakan bahwa hasil belajar mencakup perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pada individu.

Hasil belajar adalah perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, keterampilan, siswa. Perubahan ini relatif permanen dan dapat berubah. Menurut Suriasumantri,

matematika adalah bahasa yang melambangkan suatu rangkaian makna dengan lambang-lambang yang baru mempunyai makna setelah pemberian makna. Suhendri berpendapat bahwa matematika adalah ilmu tentang bilangan, bangun-bangun, hubungan konseptual dan logika, menggunakan bahasa symbol untuk memecahkan masalah sehari-hari. Dari uraian dan teori di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika menghasilkan perubahan perilaku manusia yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mempelajari matematika khususnya pada operasi aljabar seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, suku aljabar dan perkalian. Hasil tersebut dipengaruhi oleh faktor dalam diri siswa dan oleh lingkungan sosialnya.

Dalam konteks ini, penting untuk melakukan kajian terhadap hubungan antara lama belajar dengan hasil ujian matematika. Dengan memahami hubungan ini, sekolah dan guru dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi siswa dalam matematika dan merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif. Diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa di SMP Swasta HKBP Pardamean. Penelitian sebelumnya menunjukkan hubungan positif antara lama belajar dan hasil belajar siswa. Studi terhadap X dan Y menunjukkan bahwa semakin lama siswa belajar, semakin tinggi hasil akademiknya. Namun, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkonfirmasi temuan ini dalam konteks SMP Swasta HKBP Pardamean.

Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional untuk mengidentifikasi hubungan lama belajar dengan hasil nilai Ujian matematika siswa di SMP Swasta HKBP Pardamean. Data lama belajar dan nilai ujian matematika akan dikumpulkan dan dianalisis secara statistik untuk mengetahui besarnya hubungan kedua variabel tersebut.

Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah ada hubungan antara lama belajar dengan hasil ujian matematika siswa SMP Swasta HKBP Pardamean. Berdasarkan tinjauan literatur yang ada maka hipotesis penelitian ini adalah: “Terdapat hubungan positif antara lama belajar dengan hasil ujian matematika di SMP Swasta HKBP Pardamean, dimana semakin lama belajar maka semakin tinggi pula nilai ujian siswa pada mata pelajaran tersebut.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan antara lama belajar dan hasil ujian matematika pada siswa dengan menggunakan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik. Ruang lingkup penelitian ini meliputi 20 siswa kelas 8 SMP Swasta HKBP Pardamean. Penelitian ini berfokus pada aktivitas belajar siswa di luar jam sekolah formal dan nilai ujian matematika sebagai indikator prestasi akademik. Definisi operasional variabel Lama Belajar (X). Di sini, adalah waktu yang dihabiskan siswa untuk belajar matematika di luar jam kelas per minggu, dan diukur dalam jam. Hasil Ujian Matematika (Y). Dimana hasil akhir Ujian Matematika yang diterima siswa pada akhir semester diukur dalam skala 0 sampai 100.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis hubungan waktu pembelajaran matematika di luar kelas dengan hasil ulangan matematika siswa di Sekolah Menengah Swasta HKBP Pardamean. Penelitian ini juga mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan di SMP Swasta HKBP Pardamean yang berlokasi di Jl. Taduan No.94, Sidorejo, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara 20222.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Swasta HKBP Pardamean,

sedangkan sampel akan dipilih secara acak dari populasi tersebut. Jumlah sampel yang akan diambil yaitu sebanyak 20 siswa dari kelas 8 di SMP Swasta HKBP Pardamean. Bahan utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai lama belajar siswa di luar jam pelajaran matematika dan nilai ujian matematika siswa. Alat utama yang digunakan adalah kuesioner untuk mengumpulkan data mengenai lama belajar dan hasil nilai ujian matematika.

Data mengenai lama belajar dan hasil ujian matematika dikumpulkan melalui angket yang dibagikan kepada siswa di Sekolah Menengah Swasta HKBP Pardamean. Ini akan menjadi sekolah. Survei tersebut berisi pertanyaan tentang lama belajar siswa dan hasil ujian matematika. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik korelasi statistik untuk mengetahui hubungan antara lama belajar dengan hasil nilai ujian matematika siswa. Analisis data dilakukan dengan bantuan software statistik seperti SPSS (Statistical Package for the Social Sciences).

HASIL DAN PEMBAHAAN

Dalam penelitian ini, pengumpulan data untuk variabel lama belajar dilakukan dengan menggunakan kuesioner, untuk variabel hasil ujian dilakukan pengumpulan data hasil belajar matematika yang diperoleh dari penilaian Ujian Tengah Semester (UTS) ganjil tahun 2023/2024. Data yang diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisis dengan statistik deskriptif menggunakan bantuan program SPSS Statistic 18. Berikut akan disajikan data yang telah diolah dengan teknik analisis deskriptif.

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Median	Std. Deviation
Lama Belajar	20	1	5	34,50	3	3,38
Hasil Ujian Matematika	20	75	90	81,50	82	4,359
Valid N (listwise)	20					

Berdasarkan table 1 dapat diketahui analisis deskriptif lama belajar yaitu mean (rata rata) sebesar 34,50, standar deviasi sebesar 3,38, nilai minimum sebesar 1, nilai maximum sebesar 5, median 3. Beserta analisis deskriptif hasil ujian matematika yaitu mean (rata rata) sebesar 81,50, standar deviasi sebesar 4,359, nilai minimum sebesar 75, nilai maximum sebesar 90, median 82. Berikutnya dilakukan pengkategorian data hasil ujian matematika Dimana terdapat tiga kategori yaitu, tinggi, sedang dan rendah. Berdasarkan hasil penghitungan dan pengkategorian dapat disusunlah hasil kategori lama belajar sebagai berikut :

Tabel 2. Distribusi Skor, Frekuensi dan Persentase hasil ujian matematika

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
85 – 95	Tinggi	6	30
76 – 84	Sedang	11	55
65 – 75	Rendah	3	15
Jumlah		20	100

Sumber : Olah Data Primer

Tabel hasil distribusi frekuensi hasil ujian diatas menunjukkan terdapat 6 siswa (30%) dengan kategori tinggi, 11 siswa (55%) dengan kategori sedang dan 3 siswa (15%) dengan kategori rendah.

Untuk membuktikan bahwa ada atau tidak hubungan antara lama belajar dengan hasil ujian matematika di SMP Swasta HKBP Pardamean peneliti melakukan pengujian

menggunakan SPSS v 18 dengan menguji correlation. Dengan menggunakan $\alpha = 0.05$ dan $n = 20$ maka didapatkan hasil seperti dibawah ini:

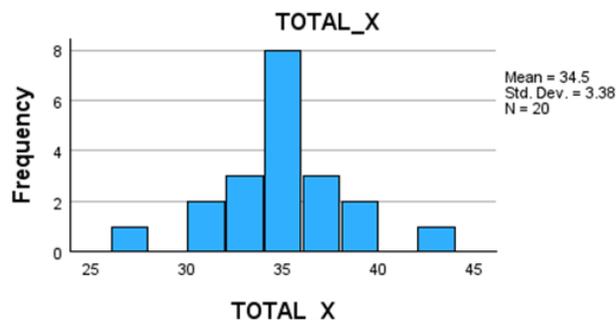
Tabel 3. Korelasi lama belajar dengan hasil ujian Matematika

	Lama Belajar	Hasil Ujian Matematika
Lama Belajar	1	.454
Pearson Correlation		.044
Sig. (2-tailed)	20	20
N		
Hasil Ujian Matematika	.454	1
Pearson Correlation	.044	
Sig. (2-tailed)	20	20
N		
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)		

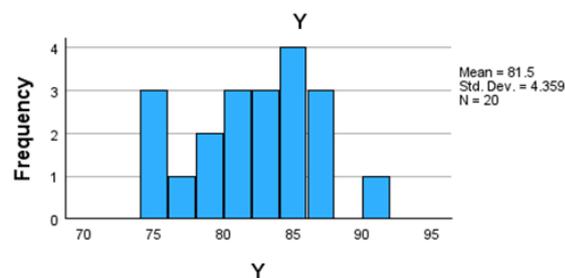
Sumber: olah data SPSS

Dan melakukan uji dua pihak maka diperoleh $dk = n - 2 = 20 - 2 = 18$ dan taraf signifikansi 5% (0,05), sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,378$. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,454 > 0,378$) dan signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,044 < 0,05$). Dari hasil tersebut dapat dinyatakan terdapat hubungan korelasi antara lama belajar dengan hasil ujian matematika di SMP Swasta HKBP Pardamean.

Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka H_0 ditolak. Hal ini berarti Hipotesis asli tentang adanya hubungan antara lama belajar dan hasil ujian matematika diterima. Kesimpulannya ada hubungan yang signifikan antara lama belajar dengan hasil ujian matematika di SMP Swasta HKBP Pardamean pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin lama belajar maka semakin maksimal hasil ujian yang diperolehnya. Untuk memahami data distribusi dalam sampel diatas maka disajikan histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Variabel X (Lama Belajar)



Gambar 2. Histogram Variabel Y (Hasil Ujian Matematika)

KESIMPULAN

Penelitian ini menyoroti hubungan antara lama belajar siswa dengan hasil nilai ujian matematika di SMP Swasta HKBP Perdamean. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif antara lama belajar dengan nilai ujian matematika, hal ini menunjukkan bahwa semakin lama siswa belajar maka nilai ujian matematika siswa pun semakin tinggi.

Temuan ini menunjukkan pentingnya waktu pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pembelajaran matematika siswa. Hasil penelitian ini adalah perlunya lebih memperhatikan pengelolaan waktu belajar siswa di luar kelas untuk meningkatkan hasil belajar matematika.

Berdasarkan hasil penelitian, ada saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan mutu pendidikan matematika di SMP HKBP Swasta Perdamean. Sekolah dan guru dapat lebih memperhatikan manajemen waktu belajar siswa di luar pelajaran matematika kelas, termasuk memberikan pengajaran dan strategi yang efektif dalam menggunakan waktu belajar. Maka perlu untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya perencanaan waktu belajar yang efektif agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Guru juga dapat merancang strategi pembelajaran yang memperhatikan perbedaan gaya belajar siswa agar proses pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, J., Baskoro, D. A., & Umar, A. T. (2023). Hubungan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Statistik Inferensial Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNIMED. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 6(2), 359-365.
- Azizah, S. N. (2021). Hubungan antara Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV MIN 12
- Hikmah, S. N., & Saputra, V. H. (2023). Korelasi motivasi belajar dan pemahaman matematis terhadap hasil belajar matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 42-57.
- Lestari, I. (2015). Pengaruh waktu belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Formatif: jurnal ilmiah pendidikan MIPA*, 3(2).
- Magetan (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).